

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SD

Wahyuning Prihati¹, Banun Havifah Cahyo Khosiyono²,

Ana Fitrotun Nisa³, Berliana Henu Cahyani⁴

¹SD Negeri 1 Maron,

^{1,2,3,4} Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,

¹wahyuningluckyday@gmail.com, ²banun@ustjogja.ac.id, ³ana@ustjogja.ac.id³,

⁴berliana@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effect of using audio-visual learning media on student learning outcomes in Indonesian language learning at SD Negeri 1 Maron. Indonesian language has an important role in daily life in Indonesia, so good Indonesian language skills are needed, especially for elementary school students. Audio-visual learning media is considered as a tool that can help students understand learning materials more easily and fun. However, there are still many teachers who have not utilized this media optimally in the learning process. Therefore, this study was conducted to determine the extent to which the use of audio-visual learning media can improve the learning outcomes of Indonesian language elementary school students. The research method used was qualitative using the case study method. This research involved teachers (homeroom teachers) and 4th grade students of SD Negeri 1 Maron as research subjects. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results showed that the use of audio visual media in learning can help students understand the learning material better and attract students' attention. Teachers also stated that the use of audio visual media can increase students' interest in learning Indonesian. Thus, this research makes a valuable contribution to improving the quality of Indonesian language education in primary schools through the use of audio visual media.

Keywords: Utilization of Audio Visual Learning Media, Learning Outcomes, Indonesian Language, Primary Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media pembelajaran dan audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Maron. Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia, sehingga kemampuan berbahasa Indonesia yang baik sangat diperlukan, terutama bagi siswa SD. Media pembelajaran audio visual dianggap sebagai alat bantu yang dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan menyenangkan. Namun, masih banyak guru yang belum memanfaatkan media ini

secara optimal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa SD. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini melibatkan guru atau wali kelas dan siswa kelas 4 SD Negeri 1 maron sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan menarik perhatian siswa. Guru juga menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar Bahasa Indonesia. Dengan demikian penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga bagi peningkatan kualitas pendidikan bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui pemanfaatan media pembelajaran audio visual yang efektif. Hasil penelitian ini juga memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Maron. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui pemanfaatan media pembelajaran audio visual yang efektif. Ditulis dengan menggunakan huruf Arial 12 dengan satu spasi. (Keterangan : abstrak kedua dalam bahasa Indonesia, hanya satu paragraf dan paragraf dalam bentuk rata kiri dan kanan, *serta tidak menjorok ke dalam [tidak seperti paragraph biasa]*)

Kata Kunci: Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, Siswa SD

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara Indonesia dan menjadi bahasa pengantar dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Indonesia yang baik sangat penting bagi setiap individu, terutama bagi siswa SD yang sedang dalam masa pembelajaran bahasa Indonesia. Media pembelajaran audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang

dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan menyenangkan. Namun masih banyak guru yang belum memanfaatkan media ini secara optimal dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah pemanfaatan media

pembelajaran Adobe visual dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa SD. Dengan penelitian yang penulis lakukan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SD melalui pemanfaatan media belajar audio visual.

Apakah pemanfaatan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa SD. Meskipun media pembelajaran audio visual telah dikenal sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif, namun masih banyak guru yang belum memanfaatkannya secara optimal dalam proses pembelajaran (Gabriela, 2021). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SD melalui pemanfaatan media pembelajaran Audio Visual (Sa'diyah, 2023).

Tujuan saya (penulis) melakukan penelitian adalah untuk mengkaji penerapan materi

pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas I SD Negeri 1 Maron. Selain itu untuk menjelaskan dan mengidentifikasi pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas I SD Negeri 1 Maron. Dan untuk mendiskripsikan fenomena yang diamati, yaitu masih banyak guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran audio visual secara optimal dalam pembelajaran.

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah wawasan yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui penggunaan media pembelajaran audio visual yang efektif. Kontribusi terhadap Kualitas Pendidikan: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui penggunaan media pembelajaran audio visual yang efektif. Referensi bagi Pendidik: Hasil penelitian dapat menjadi referensi yang berharga bagi para guru dan calon guru dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran. Manfaat

ini menyoroti dampak potensial dari penelitian Anda terhadap peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui pemanfaatan media pembelajaran audio visual yang efektif (Alifah,2023).

Media audio visual adalah media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan visual dalam satu tindakan. Media ini dapat berupa gambar, warna, gerak, video, animasi, dan audio yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran (Nurcahyanti,2023). Efektivitas pembelajaran Audio Visual :Penelitian telah menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran audio visual dalam pengajaran bahasa Indonesia untuk siswa sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan (Susilo,2020).

Fokus permasalahan Penelitian saya adalah pada pemanfaatan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa SD Negeri 1 Maron. Permasalahan ini penting karena masih banyak guru yang belum memanfaatkan media ini secara optimal dalam proses pembelajaran sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui jawaban mana penggunaan media pembelajaran

audio visual dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa SD Negeri 1 Maron. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SD Negeri 1 Maron. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena permasalahan yang diamati, yaitu masih banyak guru yang belum memaparkan media pembelajaran audio visual secara optimal dalam proses pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Maron, melalui pemanfaatan media pembelajaran audio visual.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini merupakan penelitian yang bersifat diskriptif, dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini menggunakan metode study kasus kualitatif. Penelitian ini saya (penulis) lakukan di SD Negeri 1 Maron. Subyek penelitian ini adalah guru (wali kelas) dan siswa kelas 4 SD Negeri 1

Maron. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di lingkungan SD Negeri 1 Maron yang beralamat di Jl. Magelang km. 7,5, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Instrumen penelitian terdiri dari pedoman wawancara yang memuat tentang pemanfaatan media Audio Visual. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada guru kelas 4 dan siswa kelas 4 yang berjumlah 25 peserta didik, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan observasi kegiatan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan data yang didapat untuk kemudian dianalisa mendapatkan kesimpulan dari data yang diolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum

digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Huberman, 2014). **Proses analisis dalam penelitian model ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu:** Pengumpulan Data, Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

a. Reduksi Data. Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna,

memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

- b. Penyajian Data. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpecah-pecah dan kurang tersusun dengan baik

dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk display data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagianbagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpecah-pecah dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk display data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

c. Penarikan Kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir

Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan menarik perhatian siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas media pembelajaran audio visual pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media audio visual atau konvensional. Efektivitas media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa

pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SD Negeri 1 Maron.

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa wali kelas yang mengajar Bahasa Indonesia di kelasnya. Guru menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar Bahasa Indonesia. Para guru menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka untuk lebih memahami materi pelajaran. Dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan hasil wawancara ini, saya (penulis) dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengalaman guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual dan pendapat mereka mengenai efektivitas dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Maron.

Berikut adalah tabel wawancara dengan beberapa wali kelas yang mengajar Bahasa Indonesia di kelasnya mengenai penggunaan media audio visual dalam

meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Maron:

Tabel 1. Tabel wawancara dengan wali kelas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Maron

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Para guru menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka untuk lebih memahami materi pelajaran.
2	Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam menggunakan media pembelajaran audio visual?	Guru-guru tersebut memberikan pengalaman mereka dalam menggunakan media audio visual seperti video, gambar, dan audio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3	Apakah menurut Bapak/Ibu penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia?	Para guru menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

4 Apa saja keuntungan dan tantangan dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Para guru menyatakan bahwa keuntungan dari penggunaan media audio visual adalah dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami materi pelajaran. Tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan akses dan kualitas media audio visual yang tersedia di sekolah.

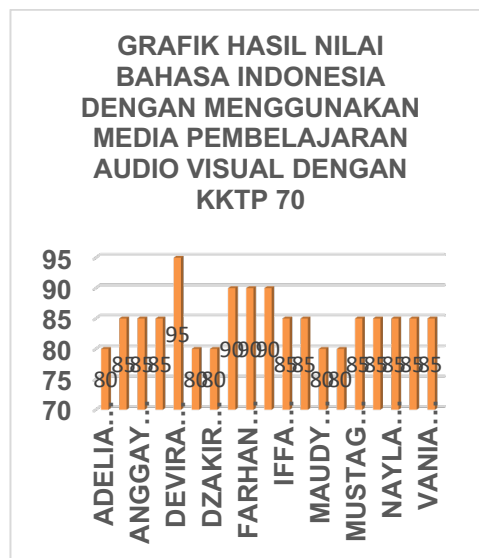
Selain itu saya juga melakukan observasi kepada siswa untuk mengamati respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual, tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat kurang, siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru. Ada keterlibatan siswa dalam menggunakan media pembelajaran audio visual, sehingga siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar. Guru juga memberikan cara untuk memandu siswa dalam menggunakan media audio visual. Dan adanya interaksi antara guru dan

siswa dalam menjelaskan materi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media audio visual. Dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menggunakan media audio visual.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Media pembelajaran audio visual, yang menggabungkan unsur suara dan visual, seperti gambar, warna, gerak, video, animasi dan audio telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap materi pelajaran. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 maron dengan menggunakan metode kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Grafik 1. Hasil nilai Bahasa Indonesia Kelas 4 SD Negeri 1 Maron menggunakan media Audio Visual dengan KKTP 70



Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas media pembelajaran audio visual pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Guru-guru juga menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat menarik perhatian siswa dan bantu mereka untuk lebih memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga bagi para guru dan calon guru dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui pemanfaatan media pembelajaran audio visual yang

efektif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan hanya melibatkan satu sekolah, sehingga penelitian lanjutan dengan metode yang lebih luas dan representatif dapat dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian ini. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual, seperti karakteristik siswa dan guru, serta faktor lingkungan. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi yang lebih canggih dalam media pembelajaran audio visual, seperti virtual reality dan augmented reality, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian lanjutan yang relevan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui pemanfaatan media pembelajaran audio visual yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72-80.
- Alifah, S. D. A. (2023, July). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)* (Vol. 2, No. 2, pp. 389-398).
- Eggiet, E., & Erviana, V. Y. (2019). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas v sd muhammadiyah domban 2. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2 (2), 47, 50.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104-113.
- Hardianti, S. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Siswa Pada Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia Kelas VII
SMPI Darul Hikmah Makassar.

Nurchayanti, R. M., & Tirtoni, F.
(2023). Media Pembelajaran
Audiovisual Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa Sekolah
Dasar. *Jurnal Educatio FKIP
UNMA*, 9(1), 265-270.

Sa'diyah, S. H., Sholihah, I. R. A.,
Zulfa, R. F., Albahri, M. H., &
SulthoniyahSulthoniyah, L.
Analisis Peran Media
Pembelajaran Audio Visual Pada
Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal
Kajian Pembelajaran dan
Keilmuan*, 7(1), 38-44.

Susilo, S. V. (2020). Penggunaan
media pembelajaran berbasis
audio visual untuk meningkatkan
hasil belajar bahasa Indonesia di
sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala
Pendas*, 6(2), 108-115.

Yuanta, F. (2017). Pengembangan
Media Audio Visual Mata
Pelajaran Bahasa Indonesia
Untuk Sekolah
Dasar. *IBRIEZ*, 2(2), 59-70.